

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Propaganda ideologi yang terdapat pada novel 1984 direpresentasikan melalui alur cerita dan *figural narrative situation*. Setiap tahap pada alur cerita menunjukkan bagaimana tahap-tahap propaganda ideologi tersebut dilakukan. Pada alur *exposition*, narasi menggambarkan bagaimana situasi sosial di negara Oceania. Situasi sosial di Oceania lebih menggambarkan bagaimana ideologi dari Big Brother diterapkan. Salah satu bentuk ideologinya adalah totalitarisme. Unsur-unsur seperti memiliki pemimpin dan partai politik tunggal, kontrol ekonomi secara terpusat, sistem teror, monopoli pasukan bersenjata, dan monopoli kepemilikan komunikasi massa diimplementasikan oleh Big Brother. Unsur-unsur tersebut dapat diidentifikasi dari representasi kejadian yang dialami oleh tokoh utama, Winston Smith. Hal tersebut juga diperkuat dengan bagaimana narasi cerita disuguhkan melalui sudut pandang Winston. Narator memaparkan bagaimana ideologi totalitarisme membuat Winston dalam keadaan tertekan.

Ideologi lainnya yang direpresentasi melalui alur *exposition* adalah nasionalisme. Penerapan nasionalisme oleh Big Brother ditunjukkan dengan melalui peraturan yang ketat. Peraturan seperti pembatasan untuk menikah, pelarangan melakukan sex kecuali untuk dedikasi terhadap negara, dan bentuk represif yang dilakukan melalui aparat negara adalah se bentuk upaya yang bertujuan menerapkan paham nasionalisme warga Oceania.

Dalam melakukan propaganda ideologi, Big Brother menerapkan empat unsur dari lima unsur Propaganda Model, yakni kepemilikan, sumber informasi, flak, dan ideologi. Sedangkan satu unsur yang tidak diimplementasikan oleh Big Brother adalah unsur iklan. Hal tersebut karena Big Brother tidak membutuhkan iklan untuk mendapatkan dana tambahan biaya operasional media massa. Maka dapat dirunutkan bahwa propaganda ideologi yang diterapkan oleh Big Brother bermula dengan memonopoli seluruh media yang ada di Oceania. Hal tersebut berpengaruh terhadap informasi yang disebarkan. Salah satu dampaknya adalah informasi yang disebarkan terpusat dari satu sumber informasi, yakni dari *ministry of truth*. Kemudian Big Brother pun menyaring segala bentuk berita dan informasi untuk meredam segala kritikan. Hal-hal tersebut terlihat dari alur cerita pada *exposition*. Di alur ini diperkenalkan bagaimana situasi lingkungan Winston tinggal tidak bisa lepas dari propaganda negara. Winston yang bekerja di *ministry of truth* bertugas sebagai pengatur masuknya suatu berita di Oceania. *Ministry of truth* telah menjadi bagian paling penting dalam melakukan propaganda ideologi Big Brother. Hal ini karena segala propaganda negara dilakukan oleh *ministry of truth*. Adapun pesan ideologis yang tersirat dalam setiap propaganda Big Brother berlandaskan dari ideologi totalitarianisme dan nasionalisme.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini terdapat kekurangan dan hal-hal yang masih belum terbahas secara mendalam. Kendati demikian, penelitian ini berfokus pada penerapan ideologi dan propaganda yang dilakukan oleh Big Brother. Pembahasan atas dominasi secara bahasa masih belum dibahas untuk

penelitian ini. Oleh karena itu, akan lebih menarik jika penelitian selanjutnya dapat berfokus pada dominasi Big Brother melalui bahasa resmi negara Oceania.